

IV. KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Letak Geografis

UD. Sabila Farm terletak di Desa Pakembinangun yaitu Jalan Kaliurang KM 18.5, Kecamatan Pakem, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Desa Pakembinangun berbatasan dengan beberapa desa sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara yaitu Desa Hargobinangun, Pakem, Sleman.
- b. Batas Selatan yaitu Desa Umbulmartani, Ngemplak, Sleman.
- c. Sebelah Barat yaitu Desa Harjobinangun, Pakem, Sleman.
- d. Batas Timur yaitu Desa Wukirsari, Cangkringan, Sleman.

B. Topografi

UD. Sabila Farm terletak pada sudut elevasi 480 - 500 M dpl. Kondisi topografi kawasan ini relatif miring. Wilayah Pakembinangun ini juga dilalui sungai besar yaitu sungai Kali Kuning, sebagai sumber air yang dimanfaatkan petani untuk mengairi lahan pertanian, perikanan dan juga peternakan.

C. Profil Perusahaan

1. Sejarah perusahaan

UD. Sabila Farm adalah sebuah perusahaan yang bergerak dibidang hortikultura khususnya tanaman buah-buahan. Tanaman buah-buahan yang dibudidayakan di UD. Sabila Farm adalah buah naga, sirsak, srikaya, jambu kristal, pepaya california, pisang dan durian. Akan tetapi buah yang dibudidayakan yang paling dominan adalah buah naga. Perusahaan ini dibangun pada tahun 2005 dengan menyewa lahan kas desa dengan luas 2,5 hektar dengan

pimpinan Ir. Muhammad Gunung Soetopo dan Ir Elly Mulyati. UD. Sabila Farm mulai menanam buah naga pada tahun 2005 dengan jenis varietas buah naga putih dan buah naga super merah. Selanjutnya bibit (setek) buah naga yang dihasilkan di UD. Sabila Farm telah disahkan oleh Menteri Pertanian pada 26 mei 2010 dengan no SK untuk buah naga Sabila Merah 2105/Kpts/SR.120/5/2010 dan no SK 2103/Kpts/SR.120 /5/2010 untuk Sabila Putih. UD. Sabila Farm membudidayakan buah naga, karena buah naga mempunyai nilai ekonomis yang tinggi, dan juga buah yang masih trend di Indonesia. Di Indonesia buah naga impor masih tinggi menandakan pangsa pasar juga tinggi.

Kebun UD. Sabila Farm awalnya hanya sebagai kebun produksi seiring dengan berjalannya waktu dari keinginan pengunjung fungsi kebun UD. Sabila Farm bertambah menjadi kebun rekreasi, sehingga dilakukan pembenahan dalam penataan kebun dan penambahan fasilitas/sarana seperti gazebo, toilet, penginapan, ruang pertemuan, dll. Kemudian beberapa tahun terakhir fungsinya bertambah menjadi tempat edukasi.

2. Visi dan Misi Perusahaan

Visi perusahaan UD. Sabila Farm yaitu :

- a. Meningkatkan kuantitas dan kualitas komoditas buah naga dan buah lainnya.
- b. Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pertanian.

Misi perusahaan UD. Sabila Farm yaitu :

- a. Memperluas lahan penanaman buah naga dan buah lainnya.

- b. Menerapkan teknologi budidaya dan pascapanen buah naga dan buah lainnya.
- c. Menyelenggarakan pelatihan dan penelitian bagi masyarakat dan mahasiswa.

3. Tenaga Kerja

Tenaga kerja merupakan bagian terpenting dalam sebuah perusahaan. Jumlah tenaga kerja maupun staff yang ada di UD. Sabila Farm berjumlah 8 orang. Sedangkan tenaga kerja yaitu pekerja lapangan berjumlah 5 orang.

Persyaratan untuk menjadi karyawan di UD. Sabila Farm yaitu :

- a. Rekreasi :
 - 1) Memiliki sifat yang ramah
 - 2) S1 Pertanian/Pariwisata
- b. Edukasi :
 - 1) Memiliki minat sains
 - 2) Teliti
 - 3) S1 Pertanian
- c. Pekerja :
 - 1. Memiliki latar belakang petani
 - 2. Pendidikan minimal SD

D. Keadaan Lahan

1. Penggunaan Lahan

Lahan merupakan sumberdaya utama atau faktor yang mempengaruhi keberhasilannya usahatani untuk memproduksi produk pertanian, karena lahan faktor yang terpenting sebagai media tumbuh dan berkembangnya tanaman. Penggunaan lahan di UD. Sabila Farm yang diutamakan yaitu perkebunan buah naga, selain buah naga komoditas pertanian lainnya yang sedang dikembangkan di UD. Sabila Farm adalah komoditas pepaya kalifornia, jambu kristal, srikaya, alpukat, jambu deli, lemon, sirsak dan kurma. Luas penggunaan lahan untuk komoditas buah naga yang diteliti di UD. Sabila Farm adalah 2,5 hektar, sedangkan komoditas pertanian yang lainnya berjumlah 8,5 hektar, dengan pembagian SF I 2,5 hektar, SF II dan SF III 2,5 hektar sedangkan SF IV dan SF V 6 hektar, dengan penggunaan lahan sebagian komoditas ditanam secara tumpangsari. Usahatani buah naga yang diteliti dalam penelitian ini adalah lahan SF II dan SF III dengan luas 2,5 hektar. Selanjutnya SF II baru dimulai pada tahun 2010, sedangkan penambahan luas lahan di SF III dimulai pada tahun 2012.

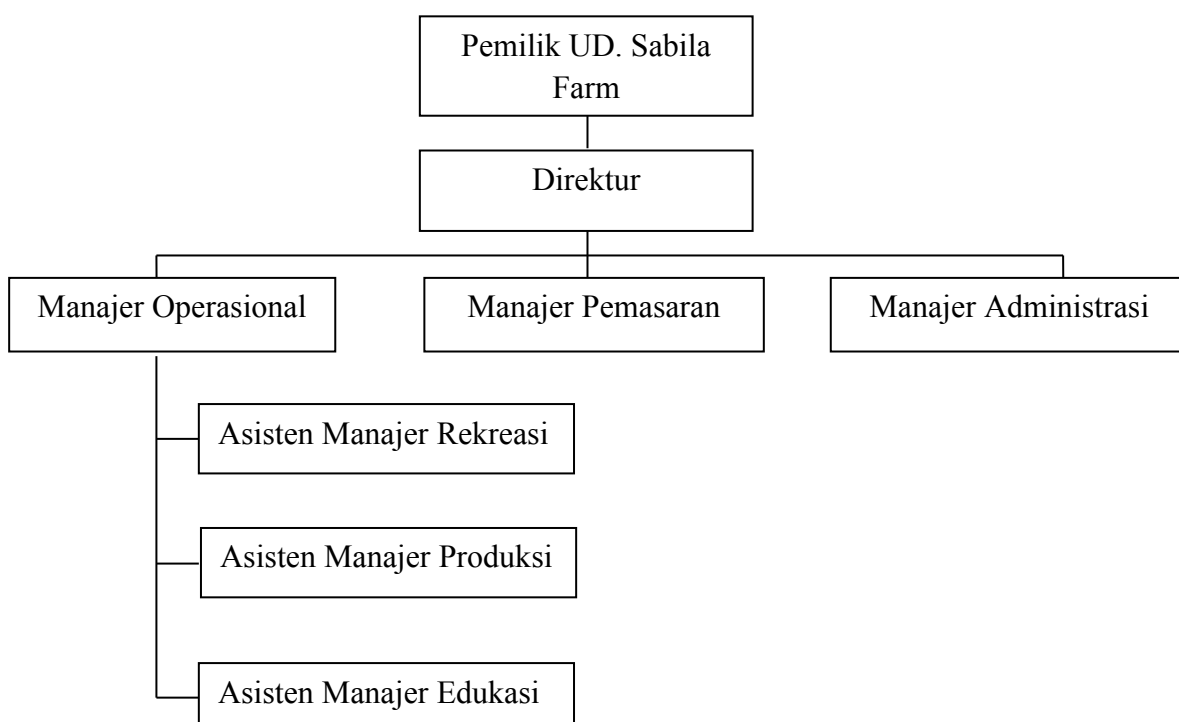
E. Manajemen Usahatani Buah Naga

1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan usahatani buah naga di UD. Sabila Farm dilakukan bertujuan agar kegiatan yang dilaksanakan dapat berjalan dengan baik, teratur, terarah dan dapat memperkecil resiko kegagalan. Kegiatan usahatani buah naga di UD. Sabila Farm meliputi kegiatan pengadaan bibit (stek), persiapan lahan, persiapan tiang panjatan, penanaman, perawatan, panen dan pascapanen.

2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Dalam kegiatan usahatani buah naga di UD. Sabila Farm struktur organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian baik secara posisi maupun tugas yang ada pada perusahaan dan menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan. Adanya struktur organisasi memudahkan manajemen dalam mengelola suatu perusahaan.



Gambar 1. Struktur Organisasi UD. Sabila Farm

3. Pelaksanaan (*Implementation*)

Pelaksanaan budidaya usahatani buah naga di UD. Sabila Farm dilakukan pada areal lahan 2,5 Ha. Kegiatan yang dilakukan dalam usahatni buah naga di UD. Sabila Farm meliputi kegiatan pengadaan bibit (stek), persiapan lahan, persiapan tiang panjatan, penanaman, perawatan (penyulaman, pengikatan cabang, pengairan, pemupukan, pemangkasan, pengendalian gulma dan pengendalian hama dan penyakit), panen dan pascapanen.

a. Pengadaan Bibit

Keberhasilan budidaya buah naga tidak lepas dari usaha bibit yang berkualitas. Bibit vigor, sehat dan bebas hama penyakit merupakan beberapa ciri-ciri bibit yang berkualitas. Bibit yang dipersiapkan dengan baik akan menghasilkan tanaman yang sehat dan mampu berproduksi secara optimal.

Perbanyak bibit buah naga di UD. Sabila Farm dilakukan dengan cara vegetatif yaitu bibit yang berasal dari stek sulur tanaman buah naga. Hal ini dilakukan karena bibit lebih mudah diperbanyak dan cepat dalam pertumbuhannya dibandingkan dengan menggunakan biji.

b. Persiapan Lahan

Persiapan lahan di UD. Sabila Farm dilakukan dengan cara permukaan tanah diratakan terlebih dahulu untuk memudahkan pengelolaan selanjutnya. Selanjutnya dilakukan pembersihan lahan dilakukan dengan membersihkan gulma. Dalam proses persiapan lahan hal pertama yang dilakukan yaitu

mencangkul/menggemburkan tanah. Lubang tiang berbentuk persegi dengan ukuran 10 cm x 10 cm dengan kedalaman 50 cm, lubang tiang panjatan diletakkan ditengah-tengah lubang tanam. Jarak tanam di UD. Sabila Farm yaitu 3 m x 3 m antara tanaman yang satu dengan tanaman yang lainnya, dengan ukuran lubang tanam 1 m x 1 m x 50 cm.

c. Persiapan Tiang Panjatan

Tiang panjatan di UD. Sabila Farm ada dua jenis yaitu tiang panjatan beton dan juga tiang panjatan pohon hidup/jaranan. Tiang beton berukuran 10 cm x 10 cm x 200 cm, tiang pohon jaranan berukuran 2 m dan berdiameter sekitar 10 cm, kedua tiang digunakan sebagai tiang penyangga.

d. Penanaman

Penanaman bibit stek buah naga yang dilakukan di UD. Sabila Farm, dilakukan setelah lahan siap ditanami dan tanah yang akan digunakan untuk menanam buah naga sebaiknya telah digemburkan sebelumnya, agar tanaman dapat tumbuh dan akar dapat berkembang dengan baik.

e. Perawatan

a) Penyulaman

Penyulaman merupakan tindakan penggantian tanaman yang mati, busuk pada batang, tidak tumbuh atau kerusakan fisik lainnya. Penyulaman dilakukan untuk menghasilkan tanaman yang nantinya menghasilkan produksi yang maksimal. Penyulaman ini dilakukan seminggu setelah tanam.

b) Pengikatan Cabang

Pengikatan cabang dilakukan apabila tanaman buah naga mengalami penambahan panjang pada cabang, yaitu tanaman berumur 1 bulan setelah tanam. Pengikatan ini bertujuan mengontrol pertumbuhan tanaman, agar tanaman dapat tumbuh dengan teratur dan juga perakaran udara tanaman dapat menempel di tiang panjatan sehingga memperkokoh posisi tanaman.

Pengikatan pada tanaman buah naga dilakukan 2-3 kali, yaitu pengikatan pertama dilakukan pada saat penanaman, agar tanaman tidak roboh atau jatuh. Pengikatan kedua dilakukan dipertengahan tanaman yaitu pada saat tanaman berumur 6-8 bulan setelah tanam, berfungsi untuk mengatur pertumbuhan tanaman agar tanaman tumbuh ke atas. Pengikatan ketiga dilakukan di ujung tiang, berfungsi untuk pertumbuhan dan mengatur sulur tanaman yang akan dipelihara.

c) Pengairan

Pengairan tanaman buah naga di UD. Sabila Farm tidak intensif, dikarenakan tanaman buah naga efisien dalam penggunaan air dan tidak tahan terhadap genangan air yang menggenang. Pada musim kemarau pengairan dilakukan 1 minggu 1 kali. Pengairan seminggu sekali dilakukan pada musim kemarau ini dilakukan untuk mencegah kerusakan pada perakaran akibat dari perubahan suhu tanah yang tinggi kesuhu tanah yang rendah dan kebutuhan air untuk tanaman tetap tercukupi. Pengairan di UD.

Sabila Farm ini dilakukan hanya pada saat musim kemarau saja dan pada saat tanaman dalam masa pertumbuhan sampai umur 1 tahun.

d) Pemupukan

Pemupukan merupakan kegiatan pokok yang dilakukan dalam budidaya buah naga, kegiatan ini sangat berpengaruh pada pertumbuhan dan perkembangan tanaman serta kualitas dan produktivitas dari tanaman buah naga. Pemupukan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan unsur hara esensial agar tanaman sehat dan berbuah lebat. Kegiatan pemupukan di UD. Sabila Farm menggunakan pupuk kandang. Pupuk kandang berguna untuk menjaga rasa dan keawetan dari buah naga. Selain itu pupuk kandang juga ramah lingkungan yang dapat menjaga kesuburan dan struktur tanah. Dosis yang digunakan di UD. Sabila Farm adalah 10 Kg/tiang per 4 bulan, pemupukan dilakukan dengan cara disebar disekeliling tajuk tanaman.

e) Pemangkasan

Pemangkasan tanaman diartikan sebagai pemotongan atau penghilangan bagian-bagian sulur tanaman. Pemangkasan tanaman buah naga di UD. Sabila Farm dilakukan menjadi 3 macam pemangkasan yaitu pemangkasan untuk membentuk batang pokok, pemangkasan untuk membentuk sulur yang produktif dan pemangkasan sulur yang sudah tua. Pemangkasan untuk membentuk batang dilakukan setelah tanaman

berumur 1-5 bulan setelah tanaman atau tunas yang dijadikan batang pokok mencapai pangkal atas tiang panjang.

Pemangkasan untuk membentuk sulur yang produktif yaitu dilakukan setelah tanaman berumur 6-12 bulan. Pemangkasan dilakukan dengan memilih 3-4 sulur yang sehat dan baik.

Pemangkasan sulur yang sudah tua dilakukan setelah tanaman berumur 3-4 tahun atau yang sudah berbuah sebanyak 3 kali.

f) Pengendalian Gulma

Pengendalian gulma di UD. Sabila Farm dilakukan dengan cara manual yaitu dengan menggunakan cangkul, arit dan menggunakan tangan. Pengendalian gulma dilakukan agar tanaman dapat tumbuh dengan baik dikarenakan jika gulma tidak dikendalikan akan menimbulkan kompetisi antara gulma dengan tanaman buah naga.

g) Pengendalian Hama dan Penyakit

Pengendalian hama dan penyakit dalam kegiatan usahatani tentu harus dilakukan dikarenakan dapat mengganggu pertumbuhan tanaman dan juga merusak hasil tanaman sehingga mengurangi atau penurunan hasil produksi panen dan juga penurunan mutu buah.

f. Panen

Pemanenan buah naga dilakukan ketika kulit buah berwarna merah merata dan telah masak optimal. Pemanenan buah menggunakan gunting pangkas agar

buah dan sulur buah tidak rusak. Buah naga di UD. Sabila Farm siap panen pada umur 33 hari setelah bunga mekar, bunga kuncup hingga mekar dibutuhkan waktu 20 hari jadi dari kuncup bunga hingga siap dipanen membutuhkan waktu 53 hari.

g. Pascapanen

Pascapanen merupakan suatu upaya dalam mempertahankan kualitas produk hortikultura. Kegiatan pascapanen yang dilakukan di UD. Sabila Farm meliputi pengumpulan dilahan, pengangkutan, pengumpulan di ruang penyimpanan, Sortasi, pembersihan, *grading*, pemberian lebel, *netfoam* dan pengemasan.

4. Pengawasan (*Controlling*)

Dalam pelaksanaan pengawasan/pengontrolan usahatani buah naga agar kegiatan dapat berjalan seoptimal mungkin sesuai dengan perencanaan, maka perlu adanya pengawasan yang benar sesuai dengan aturan yang berlaku. Pengawasan dilakukan oleh asistent manajer produksi yang dikoordinasikan oleh manajer operasionl. Pengawasan ditujukan pada kinerja para pekerja, apakah sudah sesuai dengan standar operasional perusahaan (SOP) atau belum, sehingga apabila ada yang belum atau tidak sesuai dengan prosedur dapat langsung diatasi.